



## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-MODUL BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* KELAS IV TEMA 6 SUBTEMA 3 DI SD MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

**Nurlaeli<sup>1\*</sup>, Miftahul Husni<sup>2</sup>, Novita Utami<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indoensia

Email: [nurlaeli021163@gmail.com](mailto:nurlaeli021163@gmail.com), [miftahulhusni\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:miftahulhusni_uin@radenfatah.ac.id),  
[novitautm5@gmail.com](mailto:novitautm5@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk: (1) merancang bahan ajar berupa e- modul berbasis *contextual teaching learning (CTL)* tema 6 cita-citaku subtema 3 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang, (2) menghasilkan bahan ajar e- modul berbasis *contextual teaching learning (CTL)* tema 6 cita-citaku subtema 3 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang yang valid, (3) menghasilkan bahan ajar e-modul berbasis *contextual teaching learning (CTL)* tema 6 cita-citaku subtema 3 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang yang praktis. Metode penelitian yang digunakan *Research and Development* dengan model *Tessmer*. Penelitian pengembangan *Tessmer* difokuskan pada dua tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *prototyping* yang menggunakan alur *formative evaluation*. Tahap *preliminary* terdiri dari tahap persiapan (analisis) dan pendesainan sedangkan tahap *formative evaluation* yang meliputi *self evaluation*, *prototyping (expert review, One-to-one, dan small group)*, serta *field test*. Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 4 dengan jumlah reponden 9 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa: (1) perencanaan desain bahan ajar e-modul berbasis *contextual teaching learning (CTL)* dapat digunakan untuk di uji validitasnya yang dilaksanakan pada tahap *expert review* dan *one to one*. Hal ini terlihat dari penilaian pada tahap *self evaluation* berupa komentar dan saran yang digunakan untuk merevisi bahan ajar untuk dijadikan *prototype I* sehingga dapat diuji validitasnya pada tahap berikutnya, (2) menghasilkan bahan ajar berupa e-modul berbasis *contextual teaching learning (CTL)* tema 6 cita-citaku subtema 3 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang yang valid dilihat dari hasil angket validasi ahli desain diperoleh skor 79, ahli bahasa diperoleh skor 81, dan ahli materi diperoleh skor 99, serta dari hasil validasi angket one to one diperoleh skor rata-rata 85, maka hasil rata-rata dari validasi angket pada tahap *expert review* dan *one to one* diperoleh skor 85 dengan kategori sangat valid, (3) menghasilkan bahan ajar berupa e-modul berbasis *contextual teaching learning (CTL)* tema 6 cita-citaku subtema 3 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang yang praktis dilihat dari hasil responden pada tahap *small group* dengan perolehan skor rata-rata sebesar 83 dengan kategori sangat praktis.

**Kata kunci** : Bahan Ajar, Modul Elektronik, *Contextual Teaching Learning*.

### **ABSTRACT**

This research aims to: (1) design teaching materials in the form of e-module based on *contextual teaching learning (CTL)* theme 6, my ideals sub-theme 3 class IV at SD Muhammadiyah 4 Palembang, (2) produce e-module teaching materials based on *contextual teaching learning (CTL)* theme 6, my ideals sub-theme 3 class IV at SD Muhammadiyah 4

Palembang which is valid, (3) produce e-module teaching materials based on contextual teaching learning (CTL) theme 6, my ideals sub-theme 3 class IV at SD Muhammadiyah 4 Practical Palembang. The research method used is Research and Development with the Tessmer model. Tessmer's development research is focused on two stages, namely the preliminary stage and the prototyping stage which uses a formative evaluation flow. The preliminary stage consists of the preparation (analysis) and design stages while the formative evaluation stage includes self-evaluation, prototyping (expert review, one-to-one and small group), and field tests. The collection of data used is a questionnaire and documentation. The subjects of this study were fourth grade students at SD Muhammadiyah 4 with a total of 9 respondents. So it can be concluded that: (1) planning the design of e-module teaching materials based on contextual teaching learning (CTL) can be used to test its validity which is carried out at the expert review and one to one stages. This can be seen from the assessment at the self-evaluation stage in the form of comments and suggestions used to revise teaching materials to be used as prototype I so that their validity can be tested at the next stage, (2) produce teaching materials in the form of e-modules based on contextual teaching learning (CTL) theme 6 my ideals sub-theme 3 class IV at SD Muhammadiyah 4 Palembang which is valid seen from the results of the design expert validation questionnaire obtained a score of 79, linguist obtained a score of 81, and materials expert obtained a score of 99, and from the results of the one to one questionnaire validation results obtained an average score of 85, then the average result of the questionnaire validation at the expert review and one to one stages obtained a score of 85 with a very valid category, (3) produce teaching materials in the form of e-modules based on contextual teaching learning (CTL) theme 6 ideals -citaku subtheme 3 class IV at SD Muhammadiyah 4 Palembang which is practical seen from the results of the respondents in the small group stage with an average score of 83 with very practical category.

**Keywords:** Teaching Materials, Electronic Modules, Contextual Teaching Learning.

## PENDAHULUAN

Di dalam penelitian dunia pendidikan formal, kegiatan belajardilaksanakan di sekolah melalui bimbingan guru. Dalam hal ini, kegiatan belajar tidak hanya melibatkan guru, siswa dan interaksi keduanya, melainkan juga unsur-unsur lain, seperti sumber belajar, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Unsur- unsur tersebut saling berpengaruh dan mendukung tercapainya pembelajaran yang berkualitas sehingga berdampak pada mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya perlu ada pengembangan dalam belajar terutama pada sumber belajar.

Dengan perubahan zaman yang berdampak pada berbagai hal, termasuk pada dunia pendidikan dimana dahulu pendidikan dilaksanakan berdasarkan pada paradigma behavioristik, maka sekarang beralih menjadi konstruktivistik.

Teori behavioristik ini meyakini bahwa perubahan perilaku disebabkan oleh pengaruh lingkungan, sedangkan teori percaya bahwa untuk mengubah dirinya dapat mengonstruk pengetahuannya sendiri.

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi maka salah satu prinsip pembelajarannya adalah pembelajaran dapat berlangsung di rumah di sekolah dan masyarakat serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran tematik menurut Majid adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Siswa mengonstruksi sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungannya. Aliran humanisme memandang setiap siswa sebagai individu yang unik/khas, memiliki potensi, dan motivasi masing-masing. Dalam pembelajaran tematik, pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas karena pembelajaran berfokus pada tema yang terdekat dengan kehidupan siswa (Majid: 2005, 44).

Bahan ajar yang telah digunakan dalam pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun perlu dilakukan pengembangan dengan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan lingkungan peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran di sekolah. Karena pembelajaran yang bersifat universal membuat peserta didik sulit dalam memahami pembelajaran sehingga masih banyak dari siswa yang belajar mengalami kesulitan dan hasil nilai rata-rata di bawah KKM.

Dalam hal ini disesuaikan dengan materi ajar. Salah satunya, pembelajaran juga perlu berbasis kontekstual. Astrini menyatakan bahwa "Perlunya pembelajaran kontekstual diterapkan dalam pembelajaran mengingat karena sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal" (Astrini: 2013, 96). Hal tersebut didukung oleh pendapat Berns dan Erickson yang menyatakan bahwa "Pembelajaran kontekstual membantu siswa menghubungkan konten yang dipelajarinya dengan konteks kehidupan nyata. Dengan pendekatan kontekstual, materi ajar dikaitkan dengan dunia nyata siswa yang mana artinya proses belajar akan menjadi lebih bermakna" (Erickson dan Bern: 2001, 234).

Berdasarkan observasi di SD Muhammadiyah 4 Palembang didapatkan hasil bahwa

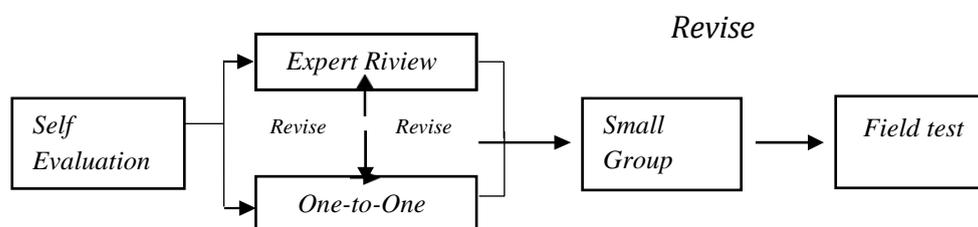
kurangnya pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran pada materi cita-citaku karena masih bersifat umum dan belum masuk ke dalam dunia nyata siswa dan media yang digunakan juga masih belum bervariasi sehingga contoh pembelajaran yang didapatkan siswa masih sedikit. Untuk itu dilakukan pengembangan bahan ajar tematik berbasis kontekstual pada Tema 6 untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran karena dikaitkan dengan dunia nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang berusaha menggabungkan kedua pendekatan penelitian di atas yaitu pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*).

Dalam hal ini pendekatan penelitian dan pengembangan digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu dapat menghasilkan bahan ajar yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan pendekatan kualitatif) serta untuk menguji kepraktisan dan keefektifan bahan ajar (digunakan pendekatan kuantitatif). pada penelitian ini, peneliti menguji validasi, kepraktisan dan efektivitas bahan ajar.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan (R&D) memiliki beberapa tahapan/alur, sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Tessmer. Nama desain yang dikembangkan oleh Tessmer adalah Desain evaluasi formatif (*formative evaluation*).



**Gambar 1.** Alur Desain Evaluasi Formatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 "Cita-Citaku" Subtema 3 "Giat Berusaha Meraih Cita- Cita" kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dilakukan melalui beberapa prosedur untuk memperoleh bahan ajar yang valid dan praktis. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah prosedur pengembangan *tessmer* yang meliputi tahap *preliminary* (tahap persiapan dan pendesainan) dan tahap *prototyping* menggunakan alur formative evaluation (*Self evaluation, Expert Review,*

*One to One* dan *Small Group*) (Hidayati, 2016: 392). Setelah dilakukan prosedur pengembangan tersebut, maka diperoleh bahan ajar valid dan praktis sebagai berikut.

## **Tahap *Prototyping***

### **1. *Self Evaluation***

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap *prototype* awal yang telah dikembangkan dengan meminta sarandari dosen pengampu/pembimbing. Adapun evaluasi yang dilakukan peneliti secara mandiri sebelumnya telah dikonfirmasi kepada pembimbing. Hasil perbaikan pada tahap ini berupa *prototype I* dilanjutkan ke tahap *expert review*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan dalam pendesainan bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam merancang bahan ajar yang dikembangkan untuk kemudian diuji validasi dan kepratisannya. Berdasarkan hasil revisi yang telah dikonfirmasi oleh dosen pembimbing. Bahan ajar tersebut atau *Prototype I* tersebut dapat digunakan untuk di uji validitasnya yang dilaksanakan pada tahap *Expert Review* dan *One to One*.

### **2. *Expert Review (Validitas)***

Penelitian validitas dari bahan ajar diukur berdasarkan hasil validasi. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa semua perangkat pembelajaran yang divalidasi (silabus, RPP, LKS, bahan ajar, mediapembelajaran dan LP) tergolong kriteria cukup valid dengan persentase >70% berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Akbar (Akbar, 2013:34). Dalam proses pengembangan bahan ajar, peneliti berupaya memunculkan keterkaitan antara bahan ajar yang dikembangkan dengan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Banyak komentar dan saran yang diberikan oleh validator.

Validasi bahan ajar pada tahap *Expert Review* dilakukan oleh tiga ahli, yaitu Amir Hamzah, M.Pd sebagai ahli desain, Hanifaah, S.Pd sebagai ahli materi, dan, Hani Atus Solikhah, M.Pd sebagai ahli bahasa. Berikut penjelasan mengenai ketiga validasi tersebut. Berikut hasil validasi desain, materi dan bahasa dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
Ukuran	4	80	Valid
Sampul	18	72	Valid
Isi	51	85	Sangat Valid

Jumlah	73	79	Valid
--------	----	----	-------

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Validasi Materi.**

Aspek	Jumlah Skor	Rata-Rata	Tingkat Kevalidan
Kesesuaian materi dengan KD	25	100	Sangat Valid
Keakuratan Materi	23	92	Sangat Valid
Kemutakhiran Materi	10	100	Sangat Valid
Mendorong keingintahuan	15	100	Sangat Valid
Teknik Penyajian	5	100	Sangat Valid
Penyajian Pembelajaran	5	100	Sangat Valid
Hakikat CTL	5	100	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>99</b>	<b>Sangat Valid</b>

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Aspek	Jumlah Skor	Rata-Rata	Tingkat Kevalidan
Lugas	12	80	Valid
Komunikatif	13	87	Sangat Valid
Dialogis dan interaktif	8	80	Valid
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8	80	Valid
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8	80	Valid
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>81</b>	<b>Sangat Valid</b>

**Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Validator**

Validator	Skor	Kategori
Amir Hamzah, M.Pd	79	Valid
Hanifaah, S.Pd	99	Sangat Valid
Hani Atus Solikhah, M.Pd	81	Sangat valid
<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>86</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil rekapitulasi ketiga validator di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV SD Muhammadiyah 4 Palembang

dinyatakan sangat valid dengan skor rata-rata sebesar 86.

### **One to One (Valid)**

Pada tahap *One to One*, peserta didik diminta untuk mengamati bahan ajar yang telah dikembangkan. Setelah selesai mengamati, pesertadidik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan.

Dengan memperhatikan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka peneliti akan mengetahui apakah bahan ajar yang telah dikembangkan perlu diperbaiki atau tidak. Berikut hasil rekapitulasi angket *One to One* dari peserta didik.

**Tabel 7.** Rekapitulasi Hasil Validasi *One to One*

<b>Aspek</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Validitas</b>
Azzahra Adinda	94	Sangat Valid
Shakira Aristya Putri	77	Valid
Robiatul Adawiyah	83	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket *One to One*, sesuai tabel di atas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 85.

**Tabel 8.** Rekapitulasi Angket Validasi

<b>No.</b>	<b>Tahap</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kategori</b>
1.	<i>Expert Review</i>	86	Sangat Valid
2.	<i>One to One</i>	85	Sangat Valid
<b>Jumlah (Rata-Rata)</b>		<b>85</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan pada tahap *Expert Review* dan *One to One* maka bahan ajar tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dapat dikategorikan sangat valid. Berikut merupakan hasil rekapitulasi validasi bahan ajar.

### **Small Group (Praktis)**

Tahap *small group* berguna untuk menentukan kepraktisan. Uji kepraktisan bahan ajar

diukur dengan angket. Angket tersebut diberikan kepada peserta didik sebagai responden. Angket diisi oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang sudah dikembangkan. Kepraktisan bahan ajar ini dilihat dari respon yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responden.

Pada tahapan *small group* dilihat bagaimana karakteristik kepraktisan bahan ajar tematik berbasis CTL. Menurut Tessmer, Karakteristik kepraktisan dilihat dari segi efisien, kegunaan, dan menarik atau tidaknya suatu pembelajaran. Karakteristik kepraktisan ini dapat dilihat selama proses *small group* (Septy, 20).

**Tabel 9.** Hasil Angket *Small Group*

<b>Nama</b>	<b>Jumlah Rata- Rata Skor</b>	<b>Tingkat Kepraktisan</b>
Ardelia Rahayu	75	Praktis
Alif Al-Fariqzi	71	Praktis
M. Deriyansa Pratama	90	Sangat Praktis
Bintang Alfriyadi P	83	Sangat Praktis
Robiatul Adawiyah	87	Sangat Praktis
Rahmad Raffiali	89	Sangat Praktis
<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>83</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tema 6 subtema 3 kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang mendapatkan rata-rata skor 83 dengan kategori sangat praktis.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, Perencanaan perancangan bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang dapat digunakan untuk di uji validitasnya yang dilaksanakan pada tahap *Expert Review* dan *One to One*. Hal ini terlihat dari penilaian pada tahap *self evaluation* berupa komentar dan saran yang digunakan untuk merevisi bahan ajar untuk dijadikan *prototype I* sehingga dapat diuji validitasnya pada tahap berikutnya. *Kedua*, Bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3

“Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang terkategori sangat valid. Hal ini terlihat dari penilaian hasil angket validasi yang dilakukan pada tahap *Expert Review* dan *One to One* berupa skor dengan rata-rata sebesar 85 dan komentar beserta saran yang berguna untuk revisi bahan ajar menjadi *prototype II*. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar tematik yang dikembangkan tersebut memenuhi kriteria valid.

Bahan ajar e-modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tema 6 “Cita-Citaku” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Palembang terkategori sangat praktis. Hal ini terlihat dari penilaian hasil angket kepraktisan yang dilakukan pada *Small Group* berupa skor dengan rata-rata sebesar 83. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar tematik yang dikembangkan tersebut memenuhi kriteria praktis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astrini. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pentunjuk Bagi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SMP*. Vol 3 No.2. Semarang: Jurnal Sastra.
- Erickson and Bern. 2001. *Contextual Teaching and Learning*. Journal of Economy.
- Ditjen Dikdasmen Depdiknas RI. 2003. *Pendekatan Kontekstual/Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Hidayati, Nurul. 2016. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Topik Energi dalam Sistem Kehidupan di Madrasah Tsanawiyah*. Vol. 2, No. 2.JIP.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Samiha, Yulia Tri. 2019. *Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal*. Palembang: Rafah Press.
- Septy, Liana dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Komik pada Materi Peluang di Kelas VIII*. Palembang: Jurnal Didaktik Matematika.